

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan komputer dan teknologi informasi yang sangat pesat dan semakin kita rasakan manfaatnya, salah satunya dalam bidang pengolahan data, karena tugas pengolahan maupun penyimpanan data membutuhkan penyelesaian secara tepat dan cepat. Komputer merupakan sarana yang baik untuk membantu memecahkan masalah yang cukup rumit dan menghemat tempat untuk menyimpan berkas.

Kebutuhan informasi yang cepat dan akurat telah menjadi pekerjaan yang tidak dapat dipisahkan diberbagai sektor usaha, baik dibidang pendidikan, keuangan, politik, ekonomi dan sebagainya. Adapun jenis informasi yang dihasilkan tersebut, maka setiap informasi harus tetap terjaga keutuhannya, yang akhirnya akan berpijak pada masalah informasi itu sendiri.

Sistem pendataan kas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan perusahaan. Dikatakan demikian karena perusahaan tergantung pada bagaimana efektifitasnya dalam pengelolaan data kas yang lebih efektif dan efisien.

Pencatatan akuntansi kas harus cermat pada setiap transaksi agar lebih mudah untuk mengetahui barang apa saja yang di jual dan dibeli. Pencatatan terhadap pendataan kas apabila dilakukan secara manual hasilnya kurang akurat dan informasi yang dihasilkan kemungkinan terlambat untuk disajikan, serta kesulitan dalam memperoleh data dari dokumen sumber atau berkas-berkas yang disimpan.

Setelah melakukan survey dan analisis data pada BPR SWADHARMA MRANGGEN, ternyata masih banyak hal yang dilakukan secara manual. Artinya, pencatatan dilakukan dengan cara yang tidak terkomputerisasi atau belum terproses secara otomatis. Hal seperti ini tentunya akan berbeda jika semua kegiatan tersebut diatas dilakukan dengan cara pengolahan database secara terpusat. Kegiatan sistem yang dilakukan dengan cara seperti saat ini

tentunya masih memiliki beberapa kekurangan, misalnya saja dalam hal penyampaian informasi yang ditujukan kepada konsumen maupun keuangan internal yang membutuhkan, misalnya informasi dalam bentuk pembuatan laporan untuk supervisor maupun manajer.

Dari uraian dan pertimbangan hal tersebut diatas penulis memilih judul : “**KOMPUTERISASI SISTEM PENDATAAN KAS PADA BPR SWADHARMA MRANGGEN**”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “ Sistem Pendataan Kas pada BPR Swadharma Mranggen yang tidak efektif dan efisien “.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan laporan proyek akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pokok bahasan antara lain :

1. Pengolahan data kas masuk dan keluar
2. Pembuatan laporan, jurnal umum, buku besar dan neraca dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.

### **1.4 Tujuan Proyek Akhir**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam proyek akhir ini adalah :

1. Membantu dalam pengelolaan sistem pendataan kas sehingga menjadi efektif dan efisien pada BPR Swadharma Mranggen.

## **1.5 Manfaat Proyek Akhir**

Dengan adanya penyusunan laporan proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengalaman serta wawasan bagi penulis, sehingga dapat mengembangkan diri dalam bidang komputerisasi akuntansi.

### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat memberikan gambaran dan masukan tentang bagaimana sistem komputerisasi akuntansi yang penulis buat, serta sebagai bahan pertimbangan untuk dapat diterapkan pada perusahaan.

### **2. Bagi Akademik**

Sebagai tambahan referensi dan penambahan khasanah bacaan dalam perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Jenis Dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Yaitu data berupa rekening – rekening, pengkodean, dan laporan laporan pada BPR Swadharma Mranggen sebagai pendukung penulisan

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu data berupa Buku Aplikasi Akuntansi oleh Idam Cubriadi.

### **1.6.2 Metode Pengambilan Data**

Sesuai dengan sumber data dan tujuan penyusunan proyek akhir, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain :

#### **a. Pengamatan Langsung**

Merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati atau melihat transaksi-transaksi yang terjadi pada BPR Swadharma Mranggen.

b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dengan bertatap muka mengenai prosedur – prosedur kegiatan yang dilakukan di BPR Swadharma Mranggen.

c. Studi Pustaka

Yaitu mempelajari buku-buku hasil penelitian terdahulu serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diajukan, diantaranya buku Aplikasi Akuntansi Oleh Idam Cubriadi, Buku Analisis dan Desain System Informasi oleh Jogiyanto H.M. Sistem Akuntansi oleh Mulyadi.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang akan dibahas dalam proyek akhir ini, berikut disajikan sistematika penulisan. Sistematika ini dimaksudkan supaya mendapatkan kemudahan dalam memahami uraian-uraian yang diberikan oleh penulis.

Susunan laporan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam hal ini menjelaskan uraian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan proyek akhir, manfaat proyek akhir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi tentang definisi-definisi sistem informasi analisis dan perancangan sistem serta landasan teori yang berkaitan dengan topik dan pengertian sistem akuntansi.

**BAB III : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, *job description*, cakupan bidang usaha, serta narasi dari gambaran sistem yang berjalan, diagram alir dokumen (*flow of document*) dari sistem yang berjalan.

**BAB IV : DESAIN PROGRAM AKUNTANSI**

Bab ini akan membahas uraian tentang desain input output, desain database, ERD, desain database dengan teknik normalisasi, dan narasi program.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran.